

BAB I

Pendahuluan

1.1. Latar Belakang Masalah

Kupu-kupu merupakan salah satu serangga cantik di dunia yang dijadikan sebagai lambang keindahan dan merupakan aset negara dibidang konservasi. Kupu-kupu memiliki banyak jenis yang belum terdata berapa jumlahnya di Indonesia. Potensi yang dimiliki kupu-kupu dimanfaatkan sebagai objek penelitian ilmiah, cendera mata, koleksi, dan berkembang menjadi objek wisata yang mempunyai daya tarik tinggi dan mendatangkan banyak devisa. Keindahan dan corak sayap kupu-kupu memiliki daya tarik tersendiri dan mampu memikat hati banyak orang.

Lepidoptera adalah serangga bersayap yang tubuhnya tertutupi sisik (*Lepidos*=Sisik dan *Pteron*= Sayap) (Eswa, 2010). Sisik pada sayap kupu – kupu mengandung pigmen yang memberi warna dan corak menarik (Eswa, 2010). Bentuk sayap sangat beragam dan kombinasi pola serta warnanya yang indah, menyebabkan kupu-kupu menjadi salah satu satwa yang menarik perhatian masyarakat (Eswa, 2010). Kebanyakan kupu-kupu mempunyai struktur tubuh atau anatomi yang sama. Tubuh kupu-kupu dewasa terdiri dari 3 bagian, kepala, dada (*thorax*) dan perut (*abdomen*) (Eswa, 2010).

Serangga dewasa mudah dikenal karena seluruh badan dan sayapnya ditutupi oleh sisik. Sayap berupa membran yang ditutupi oleh sisik. Imago Lepidoptera biasanya disebut kupu-kupu (Suhara, 2009).

Berdasarkan dari bentuk tubuh dan aktifitasnya, ordo Lepidoptera dikelompokkan menjadi dua sub ordo, yaitu Rhopalocera (butterflies) yang aktif pada siang hari dan Heterocera (moth) yang aktif di malam hari dan kupu-kupu (butterflies) memiliki jumlah yang lebih sedikit dari ngengat tetapi kupu-kupu dikenal umum karena sifatnya aktif pada siang hari dan memiliki warna yang cerah dan menarik (Nofri *et al*, 2012). Kupu-kupu memiliki jumlah yang paling banyak diantara ordo lainnya yang penyebarannya tersebar dari dataran rendah sampai dataran tinggi dengan ketinggian 1500-1800 m diatas permukaan laut (Nofri *et al*, 2012).

Kawasan Pantai Kupu-kupu Tangkahan Sumatera Utara merupakan salah satu objek wisata yang banyak mendatangkan wisatawan asing maupun lokal. Pantai

kupu-kupu tersebut juga merupakan salah satu devisa daerah dan mampu menaikkan ekonomi masyarakat sekitar. Uniknya kupu-kupu didaerah ini muncul hanya pada pagi hari saja. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi kehadirannya. Menurut masyarakat sekitar menyatakan bahwa kupu-kupu tersebut senang bermain di area tersebut karena banyak bebatuan yang mengandung mineral kemudian sering disiram oleh santan kelapa. Tetapi para wisatawan asing maupun lokal ketika berkunjung ke pantai tersebut mereka tidak memiliki pengetahuan tentang jenis kupu-kupu yang terdapat di sekitar pantai sehingga mereka hanya dapat melihat kupu-kupu tersebut tanpa mengetahui namanya. Kupu-kupu yang ada di sekitar pantai tersebut juga banyak yang ditangkapi sehingga populasinya telah berkurang.

Penulis melakukan penelitian ini karena penting untuk dilakukan. Penelitian ini akan menghasilkan data inventarisasi spesies kupu-kupu yang terdapat di area pantai. Data yang diperoleh oleh peneliti akan dijadikan sebuah buku panduan dasar yang digunakan sebagai acuan wisatawan asing maupun lokal yang datang berkunjung menikmati panorama kupu-kupu di pantai tersebut. Dengan demikian wisatawan asing maupun lokal dapat dengan mudah mengetahui jenis kupu-kupu yang terdapat di sekitar pantai tersebut serta wisatawan dan masyarakat setempat dapat menjaga dan melindungi populasi kupu-kupu yang begitu penting untuk keberlangsungan hidupnya.

1.2. Ruang Lingkup

Ruang lingkup masalah pada penelitian ini yaitu keanekaragaman, morfologi, habitat dan kebiasaan, serta manfaat kupu-kupu untuk manusia dan lingkungan.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan ruang lingkup di atas, maka yang menjadi pembatasan masalah adalah hanya inventarisasi dan identifikasi kupu-kupu dengan menggunakan teknik potografi dengan alat yang digunakan yaitu kamera poket dan Semi SLR yang terdapat di Tangkahan Kabupaten Langkat Sumatera Utara.

1.4.Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu jenis kupu-kupu apa saja yang terdapat di Tangkahan Sumatera Utara?

1.5.Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah

1. Mengidentifikasi jenis kupu-kupu yang ditemukan di Tangkahan
2. Mendokumentasikan secara audiovisual perilaku terbang kupu-kupu di Tangkahan
3. Menganalisis keberadaan kupu-kupu berdasarkan peta tutupan lahan dan peta kontur

3.3.Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Titik-titik yang terdapat kupu-kupu dapat menjadi sumber wisata baru bagi wisatawan asing maupun lokal.
2. Sebagai bahan ajar yang dapat digunakan dosen dalam memberi pembelajaran kepada mahasiswa.
3. Sebagai referensi yang dapat digunakan wisatawan lokal maupun manca negara untuk melihat jenis kupu-kupu yang terdapat di Tangkahan Langkat Sumatera Utara.